

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati, didapatkan kesimpulan dalam menghafal Al-Qur`an, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur`an yang digunakan anak-anak untuk menghafal mengacu pada mushaf standar pojok Kudus. Hal ini dikarenakan Mushaf Al-Qur`an Pojok Menara Kudus pada tiap awal halaman merupakan awal ayat dan jumlah 20 halaman tiap juz. Hal seperti itu tentu akan mempermudah dalam mengingatnya dibandingkan dengan mushaf yang tidak demikian.
2. Metode menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz Anak al-Jamal Kayen Pati menggunakan beberapa teknik yaitu penggunaan mushaf standar, halaqoh, murojaah, setoran, tahsin, talaqqi, juz 30 lebih dahulu, per ayat dan teknik seaman bersama teman.
3. Ada beberapa faktor yang memengaruhi anak dalam menghafal yaitu :

a) Faktor pendukung

Faktor pendukung internal yaitu: punya keinginan yang kuat untuk menghafal, anajemen waktu yang baik, konsisten dengan satu mushaf, memilih waktu dan tempat yang tenang, mendengarkan bacaan ustadz dengan seksama, muroja`ah berkali-kali.

Faktor pendukung eksternal yaitu: adanya kerjasama yang baik antara pengasuh, ustadz, wali santri, dan para santri sendiri, adanya dukungan penuh oleh orangtua santri, adanya variasi teknik dan juga waktu bermain sehingga anak tidak jenuh.

b) Faktor penghambat

Faktor penghambat internal yaitu: kemalasan anak dalam menghafal, kerewelan anak yang ingin bermain, pulang dan lain lain, anak yang belum lancar membaca Al-Qur`an, terburu-buru ingin hatam dan kurang muroja`ah ayat-ayat sebelumnya

Faktor penghambat eksternal yaitu: lingkungan anak yang tidak mendukung dalam menghafal, kesibukan anak mengerjakan tugas sekolah formal.

B. Saran-saran

1. Kepada para santri penghafal Al-Qur`an agar menggunakan teknik menghafal yang paling diminati dan menggabungkan dengan beberapa teknik lain agar menghafal tidak jenuh, selalu bersemangat dalam menghafal Al-Qur`an dan terus menerus mengulang kembali hafalannya agar terjaga dalam ingatan
2. Kepada para asatidz agar selalu memberikan variasi teknik menghafal dalam membimbing anak-anak dalam menghafal Al-Qur`an, karena variasi teknik hafalan akan sangat berpengaruh pada hafalan anak didik.
3. Kepada orangtua agar selalu memberikan perhatian kepada anaknya dan selalu memberikan semangat dan dorongan dalam proses hafalan anak, karena doa serta dukungan dari kedua orangtua sangat besar pengaruhnya selama proses anak menghafal Al-Qur`an.
4. Pada saat menghadapi kesulitan psikologis, hendaklah mengadakan konsultasi dengan orang yang dipandang bisa membantu dan mengatasinya. Misalnya dengan kyai atau orang tua. Dengan demikian diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Quran, karena dalam setiap kegiatan seseorang termasuk santri akan selalu dihadapkan dengan permasalahan yang semuanya ini memerlukan jalan keluar untuk memecahkannya. Dengan adanya pemecahan ini apa yang diharapkan dan apa yang dilakukan baik oleh santri bisa berjalan dengan lancar dalam rangka mencapai tujuanyang dicita-citakan.⁴⁴

⁴⁴ Oemar Hamalik, Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar,(Bandung: Tarsito,1983) 29.